

**PROGRAM STUDI S1 GIZI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO SKRIPSI**

ABSTRAK

HASBI MAULANA. 067231022

PERBEDAAN KARAKTERISTIK KELUARGA ANTARA BALITA STUNTING DAN BALITA TIDAK STUNTING DI DESA LOKUS WILAYAH KERJA PUSKESMAS KERANG KECAMATAN BATU ENGAU

Latar Belakang : Prevalensi balita stunting di Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2022 balita stunting naik menjadi 23,9% lebih tinggi dari prevalensi nasional yaitu 21,6%, sedangkan prevalensi balita stunting di wilayah kerja Puskesmas Kerang setelah ditarik data EPPGBM pada bulan Oktober 2023 yaitu sebesar 12,4% pada tahun 2023. Tujuan: mengetahui perbedaan karakteristik keluarga yang memiliki balita stunting dan keluarga yang memiliki balita tidak stunting di Desa Lokus wilayah kerja Puskesmas Kerang, Kecamatan Batu Engau. Metode Penelitian: survei analitik dengan pendekatan *case control*. Populasi semua balita yang berada di Desa Lokus wilayah kerja Puskesmas Kerang, Kecamatan Batu Engau sebanyak 70 balita, sampel sebanyak 35 responden sebagai kasus dan 35 responden sebagai control, yaitu balita yang mengalami stunting dan sampel kontrol adalah balita yang tidak mengalami *stunting*. Menggunakan teknik *simple random sampling*, dengan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara rata-rata jumlah anggota keluarga (0,412), tingkat pendidikan orangtua (0,122) pekerjaan orangtua (0,533) dan tingkat pendapatan orangtua (0,611) pada kelompok balita *stunting* dan balita tidak *stunting*

Kata Kunci : Stunting, keluarga, pendapatan, pendidikan

Kepustakaan : 47 : 2004-2023

**DEPARTEMENT OF NUTRITIONAL
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
NGUDI WALUYO UNIVERSITY
MINITHESIS**

ABSTRACT

HASBI MAULANA. 067231022

**DIFFERENCES IN FAMILY CHARACTERISTICS BETWEEN
STUNTING TODDLER AND NON-STUNTING TODDLER IN THE LOCUS
VILLAGE OF THE WORKING AREA OF THE KERANG HEALTH
CENTER, BATU ENGAU DISTRICT**

Background: The prevalence of stunted toddlers in East Kalimantan Province in 2022, stunted toddlers rose to 23.9%, higher than the national prevalence, namely 21.6%, while the prevalence of stunted toddlers in the Kerang Community Health Center working area after EPPGBM data was drawn in October 2023 is amounting to 12.4% in 2023. Objective: to determine the differences in the characteristics of families with stunted toddlers and families with non-stunting toddlers in Lokus Village, Kerang Community Health Center working area, Batu Engau District. Research Method: analytical survey with a case control approach. The population of all toddlers in Lokus Village in the working area of the Kerang Community Health Center, Batu Engau District is 70 toddlers, a sample of 35 respondents as cases and 35 respondents as controls, namely toddlers who experience stunting and the control sample is toddlers who do not, using a simple random sampling technique, with the chi square test. The results showed that there was no significant difference between the average number of family members (0.412), parental education level (0.122), parental occupation (0.533) and parental income level (0.611) in the group of stunted toddlers and non-stunting toddlers.

Keywords: Stunting, family, income, education

Bibliography : 47 : 2004-2023